

Leverage Ratio Mar 20 Citibank

Posisi Laporan Mar-20

(Dalam Juta Rupiah)

Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Leverage		Q1-2020	Q4-2019
No	Keterangan	Jumlah	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	106,600,665	79,901,887
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) yang	0	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Leverage.	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan	0	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur	0	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	989,554	662,411
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi	0	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	9,644,266	8,761,519
11	Prudent valuation adjustments berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan	(1,264,250)	(884,260)
12	Penyesuaian lainnya	1,986,664	760,474
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	117,956,899	89,202,031

(Dalam Juta Rupiah)

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO LEVERAGE

No	Keterangan	Periode	
		Q1-2020	Q4-2019
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur	102,632,828	79,900,404
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(1,199,490)	(884,183)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam	(305,964)	(108,565)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan)	101,127,374	78,907,656
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	4,103,558	870,445
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	989,554	662,411
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	5,093,112	1,532,856
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT	2,092,146	0
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure	0	0
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT	2,092,146	0
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi.	38,221,218	35,605,054
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor	(28,512,191)	(26,843,458)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(64,760)	(77)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	9,644,267	8,761,519
Modal dan Total Ekspor			
23	Modal Inti (Tier 1)	18,120,800	17,721,003
24	Total Ekspor (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	117,956,899	89,202,031
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas	15.36%	19.87%
25.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara	15.36%	19.87%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas	0	0
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas	0	0
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas	15.36%	19.87%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara	15.36%	19.87%

Leverage Ratio Mar 2020

Qualitative

Leverage Ratio pada Q1'20, Q4'19, Q3'19 adalah 15.36%, 19.87%, dan 5.99% dan masih dalam limit minimal 3%.

Q1'20 vs Q4'19

Penurunan leverage ratio dari 19.87% ke 15.36% pada Q1'20 disebabkan karena adanya peningkatan yang jauh lebih besar pada total eksposur sebesar 28.8 triliun rupiah jika di bandingkan dengan peningkatan pada total Tier 1 capital sebesar 399.8 miliar rupiah. Peningkatan eksposur terbesar terlihat dari pos on balance sheet item terutama pos penempatan pada Bank Indonesia serta pos penempatan pada bank lain.

Q4'19 vs Q3'19

Peningkatan leverage ratio dari 5.99% ke 19.87% pada Q4'19 disebabkan karena adanya peningkatan pada total tier 1 capital sebesar 11.9 triliun rupiah yang berasal dari perubahan komponen pada tier 1 capital yang sebelumnya menggunakan CEMA diubah menjadi POJK KPMM, disertai dengan penurunan pada total eksposur sebesar 7.7 triliun rupiah. Penurunan eksposur terbesar terlihat dari pos on balance sheet item terutama berasal pos marketable securities - AFS, pos penempatan pada Bank Indonesia serta pos penempatan pada bank lain.